

Lectures on Macroeconomic Accounts and Policies

Mohamad Ikhsan

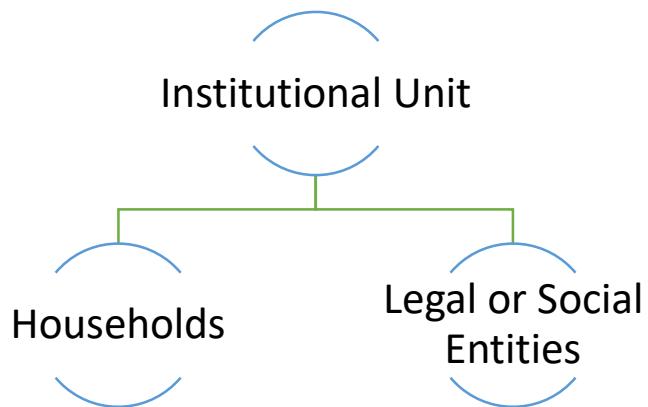
Bahan kuliah ini bersumber dari bahan pengajaran dalam Financial Programming Course yang Dilaksanakan hasil kerjasama AIPEG, Kantor Menko, BI Institute dan untuk kasus Indonesia dari Bahan pengajaran Financial Programming di BI Institute.

Outline

- Real Sector accounts
- External Sector accounts
- Fiscal accounts
- Monetary accounts
- Interrelationships among the accounts

UNIT INSTITUSI (INSTITUTIONAL UNIT)

Suatu entitas ekonomi yang secara mandiri mampu memiliki aset, kewajiban dan melakukan aktivitas ekonomi serta bertransaksi dengan entitas lainnya.



Klasifikasi utama unit institusi:

1. Seseorang atau sekelompok orang dalam suatu rumah tangga (**Households**)
Dalam konsep SNA 2008, rumah tangga adalah sekelompok orang yang memiliki tempat tinggal yang sama, berbagi pendapatan dan kekayaan, melakukan konsumsi barang dan jasa secara kolektif, terutama berupa rumah dan makanan.
2. Badan hukum atau sosial (**Legal or Social Entities**)
Melakukan aktivitas ekonomi, keberadaannya diakui secara legal atau sosial, dan terpisah dari entitas yang memiliki atau memiliki kontrol terhadap entitas tsb, mis. Pemerintah, Non Profit Institution, Perusahaan.

KLASIFIKASI INSTITUSI

KONSEP RESIDENSI

Residensi tidak berdasarkan:

- Kewarganegaraan
- Mata uang dari transaksi finansial

Namun, berdasarkan kepada:

- *Economic territory* → Batas geografis yang diadministrasikan Pemerintah, namun tidak harus berkoresponden dengan batas fisik maupun politik
- *Centre of predominant economic interest* → jika suatu unit institusi melakukan atau berencana untuk melakukan aktivitas ekonomi dan bertransaksi dengan nilai yang signifikan di suatu negara minimal 1tahun

Total Ekonomi

Seluruh institusi yang diklasifikasikan sebagai Penduduk (Resident)

- **Definisi Penduduk:**

Suatu unit ekonomi baik Orang atau Badan yang berdomisili atau berencana berdomisili di suatu negara sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, yang pusat kegiatan ekonominya berada pada negara domisili tersebut.

- **Kriteria:**

- a. *Length of stay*
- b. *Center of economic interest*

- **Tergolong sebagai Penduduk:**

- WNA yang bekerja di Indonesia sekurang-kurangnya 1 tahun
- Perusahaan milik asing yang berdomisili di Indonesia
- Diplomat Indonesia di luar negeri
- Kedutaan/konsulat Indonesia di luar negeri
- Staf lokal di kedutaan/lembaga asing di Indonesia
- Turis Indonesia di luar negeri
- Siswa Indonesia di luar negeri
- Pasien Indonesia yang dirawat di luar negeri

Transaksi Ekonomi

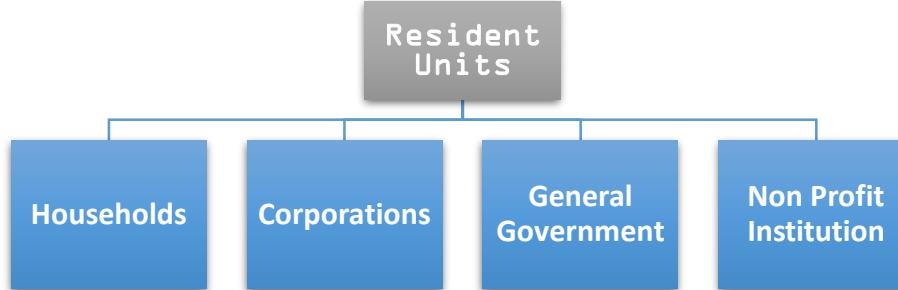
Transaksi yang menimbulkan terjadinya perpindahan kepemilikan aset/kewajiban dari Penduduk kepada Bukan Penduduk (*vice versa*), meliputi:

1. Pertukaran barang/jasa dengan barang/jasa;
2. Pertukaran barang/jasa dengan aset finansial (cash, saham, obligasi, dll);
3. Pertukaran aset finansial dengan aset finansial;
4. *Unrequited transfer* (pemberian sumber daya riil/finansial tanpa imbalan, misalnya hibah, pengiriman dana oleh TKI).

Transaksi dicatat pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan (transaction basis), BUKAN pada saat terjadinya pembayaran.

SEKTORISASI

Pengelompokan unit institusi sesuai kegiatan ekonomi yang dilakukan.



Secara umum, diklasifikasi menjadi:

1. Perusahaan

Dibentuk dengan tujuan memproduksi barang dan jasa yang dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan

2. Pemerintah

Menyediakan barang dan jasa non market bagi komunitas dan perseorangan serta melakukan fungsi redistribusi pendapatan dan kekayaan

3. Rumah Tangga

Rumah tangga juga dapat melakukan proses produksi sebagaimana perusahaan, namun demikian dibedakan dari perusahaan karena rumah tangga melakukan kegiatan konsumsi

4. Non-Profit Institutions (NPI)

Dibentuk dengan tujuan memproduksi barang dan jasa yang dijual namun hasilnya bukan merupakan sumber pendapatan maupun keuntungan dari unit lain yang mengontrol, mendirikan atau memberikan pembiayaan. Berdasarkan counterpart-nya NPI dapat dibedakan menjadi NPI serving corporation, NPI serving government dan NPI serving household.

KLASIFIKASI INSTITUSI

Klasifikasi Sektor & Sub Sektor *):

1. Lembaga Keuangan

- Bank Sentral (BI)
- Other Depository Corporations (BU + BPR)
- Other Financial Corporations (LKNB)
 - Asuransi dan Dana Pensiun
 - Other Financial Intermediaries
 - Financial Auxiliaries

2. Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan

- Public Non-Financial Corporations (BUMN)
- Other Non-Financial Corporations

3. Pemerintah

- Pemerintah Pusat
- Pemerintah Daerah (Propinsi & Kota/Kab)

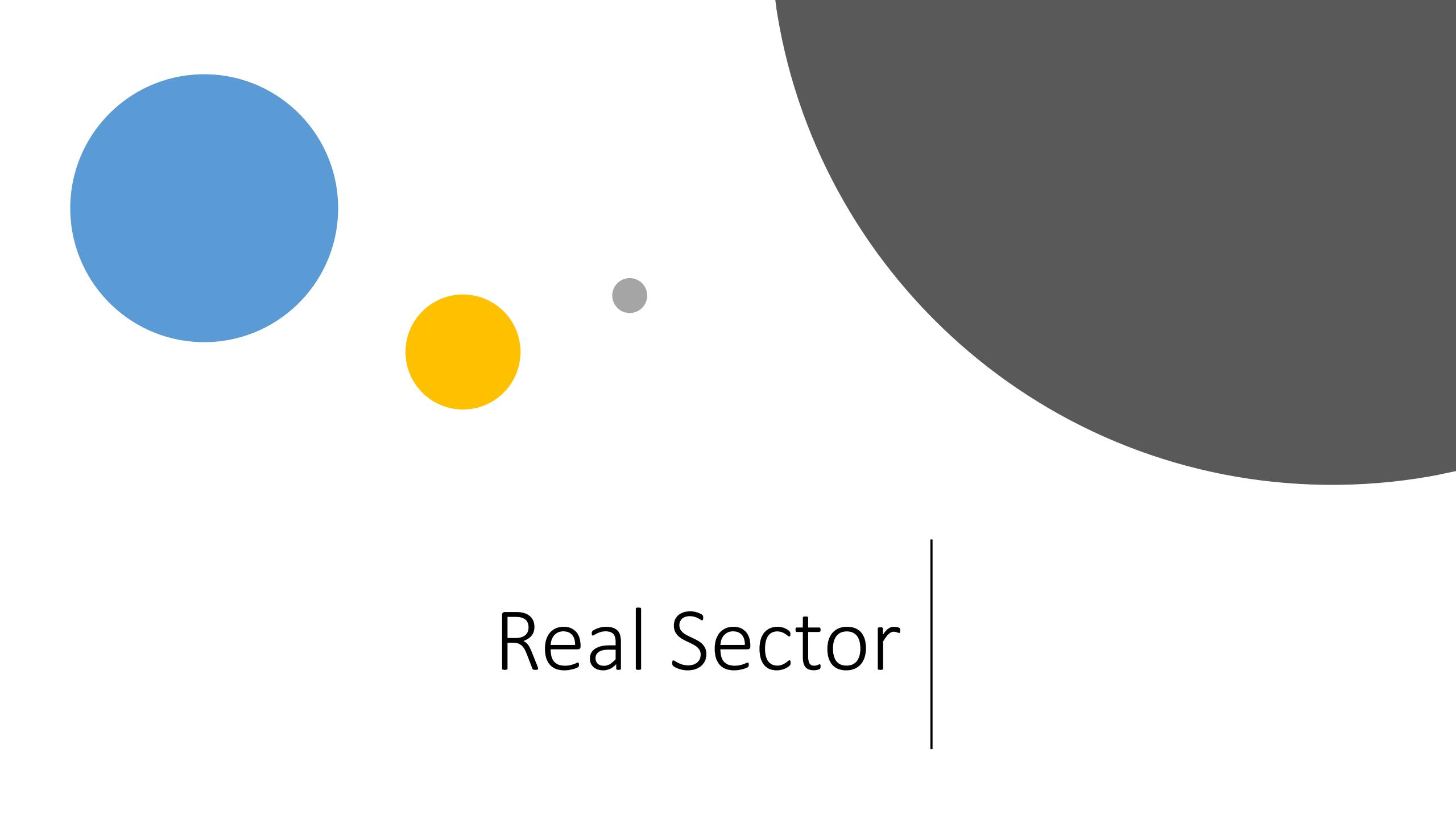
4. Rumah Tangga

5. Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH)

*) Sesuai MFSM p17

Four Main Sectors (Accounts)

1. Real Sector [National Income and Expenditure Accounts]
2. External Sector [BOP Accounts]
3. Fiscal Sector [APBN]
4. Monetary Sector [Neraca Otoritas Moneter]
5. Keterkaitan antar 4 Neraca di atas.

The image features a minimalist abstract design. In the upper left, there is a large blue circle. To its right is a smaller yellow circle, followed by a tiny gray dot. To the right of the yellow circle is a large, dark gray shape that curves downwards and to the right. In the lower center, the text "Real Sector" is written in a black, sans-serif font. A vertical black line extends from the bottom of the text upwards, ending at the same height as the dark gray shape.

Real Sector

The Main Macroeconomic Aggregates

Gross Output

Value added

Gross Domestic Product (GDP)

Consumption

- Intermediate
- Final (**C**)

The Main Macroeconomic Aggregates (Cont.)

Gross Investment (I)

Depreciation

Net Investment=Gross Investment-Depreciation

Net Domestic Product (NDP)=GDP-Depreciation

Absorption (A)

$$A = C + I$$

Net Exports: X-M

X = Exports of goods and services; M= Imports of goods and services.

Alternative Approaches to Measuring GDP

Production approach

GDP (at market prices) = sum of value added across all sectors of the economy + (taxes-subsidies on products).

Income approach

GDP (at market prices) = compensation of employees + rent + interest + profits + (taxes-subsidies on products).

Expenditure approach

GDP (at market prices) = $C+I+(X-M) = A+(X-M)$

Other Aggregates

Gross National Income (GNI) (formerly called Gross National Product, GNP)

$$\text{GNI} = \text{GDP} + \text{Net factor income from abroad } (Y_F)$$

Gross National Disposable Income (GNDI)

$$\text{GNDI} = \text{GNI} + \text{Net current transfers from abroad } (TR_F)$$

Gross National Saving (S)

$$S = \text{GNDI} - C$$

Basic Accounting Relationships

Absorption, income and the current account balance

$$GDP = C + I + (X - M) = A + (X - M)$$

$$GNDI = GDP + Y_F + TR_F = A + (X - M) + Y_F + TR_F$$

$$\text{But Current account balance (CAB)} = X - M + Y_F + TR_F$$

$$\text{Therefore, GNDI} = A + \text{CAB}$$

$$\Rightarrow GNDI - A = CAB$$

Saving, investment and the current account

$$\text{Since } GNDI - C - I = CAB$$

$$\Rightarrow S - I = CAB$$

Real vs. Nominal Magnitudes

Current vs. Constant Prices

- **Nominal GDP** → Measures the value of the output of the economy at current prices.
- **Real GDP** → Measures the value of the output of the economy using the prices of a fixed base year.

Implicit GDP Deflator

GDP deflator = (Nominal GDP/ Real GDP) *100

Index that measures the average price level of an economy's output relative to a base year.

Measuring Inflation

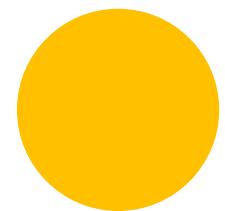
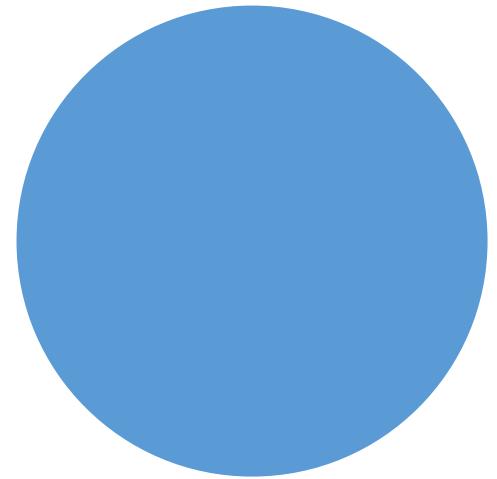
Inflation: sustained and persistent increase in an economy's overall price level.

Measures of Inflation

- Consumer Price Index (CPI)
- GDP Deflator

Differences:

- a) Types of goods and services covered
- b) GDP deflator includes only domestically produced goods
- c) Prices of goods are aggregated differently.



External Sector

Basic BOP Accounts

The Balance of Payments records the flows of foreign funds in and out of the economy.

Definition

“an accounting statement that systematically summarizes, for a specific time period, the economic transactions of an economy with the rest of the world.”

Some BOP Conventions

- The accounts are done based on residency of the agents
- Transactions refer to a certain period of time (year, quarter)
- Transactions should be valued using market prices
 - BOP: a **f.o.b.** (free on board) basis for both exports and imports
 - Imports are often recorded on a customs-basis **c.i.f.** (including the cost of international insurance and freight). *However:*
- Unit of account : the national currency or a stable foreign currency

Exports and imports of goods, f.o.b., are shown in the trade section of the current account. The insurance and freight components of imports are recorded under “services.”

BOP Components

Credit (+)	Debit (-)
Exports of goods	Imports of goods
Trade Balance	
Exports of Services, e.g. travel	Imports of Services such as travel
Income received from abroad	Income paid abroad
Current transfers received from abroad	Current transfers made abroad
Current Account Balance (CAB)	
Capital Account Balance (KA)	
FDI from abroad	FDI invested abroad
Portfolio inflows	Portfolio outflows
Other financial liabilities (loans, trade credit, bank deposits, etc)	Other investment assets (repayment of previous debt, etc)
Financial Account Balance (ΔFI)	
Overall Balance (CAB + KA + ΔFI)	
Decreases in reserves	Increases in reserves
Net Changes in International Reserves (ΔRES)	
$CAB + \Delta FI + \Delta RES = 0$	

Components of BOP

- (1) Current Account
- (2) Capital
- (3) Financial Account
- (4) Official International Reserves or Reserve Assets

Current Account

- (i) Goods → merchandise (exports and imports)
- (ii) Services
 - heterogeneous group, comprising different categories: transportation payments and receipts; travel debits and credits; insurance, financial and consultancy services.
- (iii) Primary Income (Y_F)
 - Labor income
 - Investment income
- (iv) Secondary Income (TR_F)
 - e.g. current transfers, workers' remittances

Capital and Financial Account

- (i) Capital account (usually very small)
 - Capital transfers
 - Acquisition/disposal of non-produced, non financial assets (e.g. sale of land to embassies)

- (ii) Financial account

- Direct Investment
 - Portfolio investment
 - Other investments

Official international reserves or reserve assets

- Changes (flows, not stocks)
- Include:
 - Foreign exchange assets;
 - Gold;
 - SDR and IMF reserves.

Key BOP concepts

- Trade Balance
 - difference between exports and imports of goods
- Current account Balance (CAB)
 - $CAB = (X-M) + Y_F + TR_F$
- Overall Balance
 - CAB + net capital and financial transactions (ΔFI)

Below the line: changes in net foreign assets of the monetary authorities (ΔRES) and exceptional financing.

Balance of Payments financing constraint

By definition the CAB is always matched by net claims on or increases in liabilities with the rest of the world.

$$\text{CAB} + \Delta\text{FI} + \Delta\text{RES} = 0$$

- current account surplus is reflected either in an increase in government or private claims on the rest of the world or in the acquisition of reserve assets by monetary authorities.
- current account deficit must be paid either increasing the country's liabilities with the rest of the world, or by liquidating its foreign assets.

BOP Components

Credit (+)	Debit (-)
Exports of goods	Imports of goods
Trade Balance	
Exports of Services, e.g. travel	Imports of Services such as travel
Primary Income received from abroad	Primary Income paid abroad
Secondary Income from abroad	Secondary Income paid abroad
Current Account Balance (CAB)	
Capital Transfers (debt forgiveness)	
FDI from abroad	FDI invested abroad
Portfolio inflows	Portfolio outflows
Other financial liabilities (loans, trade credit, bank deposits, etc)	Other investment assets (repayment of previous debt, etc)
Capital and Financial Account Balance (ΔFI)	
Overall Balance (CAB + ΔFI)	
Decreases in reserves	Increases in reserves
Net Changes in International Reserves (ΔRES)	
$CAB + \Delta FI + \Delta RES = 0$	

Pengelompokan Transaksi

1. Transaksi barang:

- Ekspor
- Impor

2. Transaksi jasa:

- Jasa transportasi
- Perjalanan (travel)

3. Pendapatan primer:

- *Reinvested Earnings & Dividen*
- Kupon/Diskonto/Bunga

4. Pendapatan sekunder:

- Transfer penghasilan/remitansi TKI/TKA
- Hibah (barang, jasa, atau uang)

**TRANSAKSI
BERJALAN
(*Current Account*)**

Pengelompokan Transaksi

5. Transaksi modal:

- Hibah investasi & Jual beli aktiva tetap/
non produced assets

6. Transaksi keuangan:

- Investasi langsung
(*Direct Investment*)
- Jual beli surat-surat berharga
(*Portofolio Investment*)
- Transaksi Derivatif (*Financial Derivative*)
- Utang dagang, Pinjaman, Simpanan
(*Other Investment*)

**TRANSAKSI MODAL
& FINANSIAL
(*Capital & Financial
Account*)**

Format Penyajian Neraca Pembayaran

PENYAJIAN ANALITIS	Tanda
I. Transaksi Berjalan (<i>Current Account</i>) A. Barang (<i>Goods</i>), <u>dirinci</u> Migas dan Nonmigas B. Jasa (<i>Services</i>) C. Pendapatan Primer (<i>Primary Income</i>) D. Pendapatan Sekunder (<i>Secondary Income</i>)	<ul style="list-style-type: none">ekspor (+), impor (-)ekspor (+), impor (-)penerimaan (+), pembayaran (-)penerimaan (+), pembayaran (-)
II. Transaksi Modal (<i>Capital Account</i>)	<ul style="list-style-type: none">penerimaan (+), pembayaran (-)
III. Transaksi Finansial (<i>Financial Account</i>) A. Transaksi Modal (<i>Capital Account</i>) B. Transaksi Finansial (<i>Financial Account</i>) 1. Investasi Langsung (<i>Direct Investment</i>); 2. Investasi Portofolio (<i>Portfolio Investment</i>), <u>dirinci</u> <i>public sector</i> dan <i>private sector</i> 3. Derivatif Finansial (<i>Financial Derivative</i>) 4. Investasi Lainnya (<i>Other Investment</i>), <u>dirinci</u> <i>public sector</i> dan <i>private sector</i>	<ul style="list-style-type: none">ke luar negeri (-), di Indonesia (+)aset (-), kewajiban (+)aset (-), kewajiban (+)
IV. Total (I + II + III)	<ul style="list-style-type: none">surplus (+), defisit (-)
V. Selisih Perhitungan Bersih (<i>Net Errors & Omission</i>)	
VI. Neraca Keseluruhan (<i>Overall Balance, III + IV+V</i>)	<ul style="list-style-type: none">surplus (+), defisit (-)
Cadangan Devisa & yg terkait (<i>Reserves & Related Items</i>)	<ul style="list-style-type: none">penambahan (-), pengurangan (+)

Pencatatan Transaksi Neraca Pembayaran

- Untuk seluruh transaksi yang terletak di atas *Neraca Keseluruhan (Overall Balance)*
 - ✓ Angka **positif** → *inflows* (aliran dana dari penduduk asing ke penduduk Indonesia)
 - ✓ Angka **negatif** → *outflows* (aliran dana dari penduduk Indonesia ke penduduk asing)
- Untuk seluruh transaksi yang terletak di bawah *neraca keseluruhan*
 - ✓ Angka **positif** → **berkurangnya** cadangan devisa
 - ✓ Angka **negatif** → **bertambahnya** cadangan devisa

Transaksi Berjalan & Komponennya

I. Transaksi Berjalan

Mengukur penerimaan dan pengeluaran Indonesia yang berasal dari transaksi barang dan jasa, pendapatan primer, dan pendapatan sekunder dengan bukan penduduk.

A. Transaksi Barang

Transaksi ekspor/impor barang, termasuk barter. Jenis barang dikelompokkan menjadi migas dan nonmigas, atau menurut standar BPM6:

- Barang dagangan umum, termasuk barang yang diperoleh di pelabuhan oleh sarana pengangkut.
- *Merchanting*
- Emas non-moneter.

Transaksi Berjalan & Komponennya

B. Transaksi Jasa

Mencakup transaksi penyediaan jasa oleh penduduk Indonesia kepada bukan penduduk (ekspor) dan oleh bukan penduduk kepada penduduk Indonesia (impor). Sesuai BPM6, transaksi jasa terbagi atas 12 komponen yaitu, jasa manufaktur, jasa pemeliharaan dan perbaikan, jasa pengangkutan (transportasi), perjalanan, jasa konstruksi, jasa asuransi dan dana pensiun, jasa finansial (termasuk FISIM), biaya penggunaan kekayaan intelektual, jasa telekomunikasi, komputer dan informasi, jasa bisnis lainnya, jasa personal, kultural, dan rekreasi, serta jasa pemerintah.

Transaksi Berjalan & Komponennya

B. Transaksi Jasa

1. Jasa Transportasi

Seluruh penyediaan jasa transportasi internasional (meliputi laut, udara, dan darat) oleh penduduk Indonesia untuk bukan penduduk (ekspor) dan sebaliknya (impor).

Jasa transportasi terdiri dari ***freight*** dan **angkutan penumpang**, dan **jasa pendukung transportasi** (misal: penanganan kargo, biaya navigasi, dan perawatan sarana transportasi).

2. Perjalanan

Seluruh barang dan jasa yang diperoleh wisatawan/turis (traveler) untuk konsumsi pribadi di negara yang dikunjunginya.

Barang dan jasa yang umumnya masuk pada kelompok travel adalah penginapan, makanan dan minuman, hiburan, transportasi di dalam negara yang dikunjungi, hadiah dan cinderamata.

Transaksi Berjalan & Komponennya

C. Transaksi Pendapatan Primer

Perolehan/hasil yang timbul dari penyediaan faktor produksi tenaga kerja dan modal finansial. Penerimaan pendapatan mengacu pada hasil yang diperoleh dari penyediaan tenaga kerja atau modal finansial Indonesia kepada bukan penduduk (dan sebaliknya).

- Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja dari majikannya (*compensation of employees*) dan pendapatan yang diperoleh dari modal finansial (*investment income*).
- *Investment income* terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu penerimaan/pembayaran atas hasil dari *direct investment income*, *portfolio investment income*, dan *other investment income*.

Transaksi Berjalan & Komponennya

D. Pendapatan Sekunder

Merupakan entri-lawan (*contra entry*) dari transaksi sumber daya yg diberikan tanpa timbal balik (misalnya berupa hadiah, pajak, atau hibah).

- Pendapatan sekunder terutama diklasifikasikan menurut sektor institusional yang menerima atau memberi transfer, yaitu sektor pemerintah dan sektor lainnya.
- Transfer sektor lainnya dipecah menjadi remitansi tenaga kerja (*workers' remittances*) dan transfer lainnya.

Transaksi Modal dan Finansial

II. Transaksi Modal

Sebagian besar berupa transfer modal.

III. Transaksi Finansial

Pada dasarnya mencatat investasi asing pada aset finansial domestik. Dari sisi Indonesia, investasi asing ini menjadi kewajiban finansial luar negeri (KFLN) Indonesia. Sebaliknya, dalam transaksi finansial juga tercatat aset finansial luar negeri (AFLN) Indonesia, yaitu investasi penduduk Indonesia pada aset finansial asing.

- Terbagi dalam 4 kelompok berdasarkan jenis investasinya, yaitu transaksi **investasi langsung**, **investasi portofolio**, **derivatif finansial**, dan **investasi lainnya**. Kecuali derivatif finansial, dicatat di dua sisi, aset atau kewajiban, berdasarkan siapa investornya (Indonesia atau asing).

Transaksi Modal dan Finansial

1. Investasi langsung (*Direct Investment*)

Suatu transaksi disebut sebagai investasi langsung asing di Indonesia (*Foreign Direct Investment-FDI in Indonesia* atau Penanaman Modal Asing-PMA) jika investor asing menanamkan modalnya untuk berinvestasi dalam jangka panjang di suatu perusahaan Indonesia.

Modal yang ditanamkan pun dalam jumlah yang besar, minimal 10% dari total modal perusahaan.

Kondisi sebaliknya digolongkan sebagai investasi langsung Indonesia di luar negeri.

Transaksi Modal dan Finansial

2. Investasi Portofolio (*Portfolio Investment*)

Investasi portofolio bersifat jangka pendek dengan tujuan mendapatkan kuntungan (*capital gain*) dari investasi di surat-surat berharga.

Di sisi kewajiban dicatat investasi asing pada surat-surat berharga yang diterbitkan Indonesia, misalnya berupa saham perusahaan domestik atau surat utang negara.

Sementara sisi aset memuat investasi Indonesia pada surat-surat berharga yang diterbitkan asing.

Transaksi Modal dan Finansial

3. Derivatif finansial (*Financial Derivative*)

Berisi pencatatan derivatif dari instrumen finansial yang mencakup *option* (termasuk *warrant*) dan derivatif lainnya (*forward, future, swap*). Transaksi yang dicatat antara lain biaya pembelian *option/derivatif* lainnya, *fee brokerage*, dll.

4. Investasi lainnya (*Other Investment*)

Berisi semua jenis investasi finansial selain yang tercatat dalam dua kategori investasi sebelumnya.

Di sisi kewajiban, sebagian besar investasi lainnya berupa transaksi pinjaman luar negeri pemerintah maupun swasta dan utang dagang (*trade credit*) dari eksportir barang dan jasa di luar negeri.

Adapun sisi aset investasi lainnya didominasi oleh simpanan penduduk di perbankan luar negeri dan piutang dagang eksportir Indonesia ke pembeli di luar negeri.

Konsep Keseimbangan Neraca Pembayaran dan Kebijakan Penyesuaian

Konsep Keseimbangan Neraca Pembayaran

Konsep keseimbangan dalam neraca pembayaran ditentukan oleh dimana **garis pemisah transaksi ditetapkan**.

Terdapat beberapa konsep keseimbangan antara lain:

- ⇒ Konsep Neraca Perdagangan (*Balance of Trade*)
- ⇒ Konsep Transaksi Berjalan (*Current Account Balance*)
- ⇒ Konsep *Basic Balance*
- ⇒ Konsep *Overall Balance*

Secara sederhana, keseimbangan diartikan tidak ada surplus atau defisit.

Konsep Keseimbangan Neraca Pembayaran

Current Account Balance = Saving – Investment Gap

$$GDP = C + I + X - M$$

$$GNDY = GDP + BPI + BSI$$

$$GNDY = C + I + (X - M + BPI + BSI)$$

$$GNDY - C - I = (X - M + BPI + BSI)$$

$$(C + S) - (C + I) = (X - M + BPI + BSI)$$

$$S - I = (X - M + BPI + BSI)$$

$$S - I = CAB$$

$$S - I = (Sp - Ip) + (Sg - Ig) = CAB$$

Keterangan:

GDP = Gross Domestic Product

GNDP = Gross National Disposable Income

CAB = Current account balance

X = Exports

M = Imports

BPI = Balance of Primary Income

BPS = Balance of Secondary Income

S = Domestic saving

I = Domestic investment

p = private; *g* = government

Ketidakseimbangan Neraca Berjalan

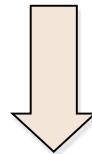
Saving investment gap

Jika:

$$S > I$$

$$X + BPI + BSI > M$$

CAB = Surplus



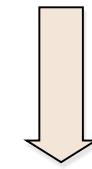
- Cadav meningkat
- Nilai tukar terapreasi

Jika:

$$S < I$$

$$X + BPI + BSI < M$$

CAB = Defisit

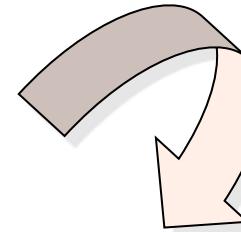
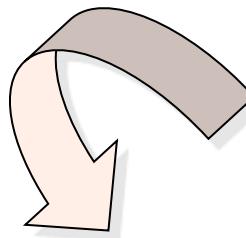


- Cadav menurun
- Nilai tukar terdepresiasi

- $(S < I)$ bisa karena $(Sp < Ip)$ dan/atau $(Sg < Ig)$
- Artinya, defisit CAB bisa karena swasta kurang menabung/terlalu banyak konsumsi dan investasi, bisa juga karena pemerintah mengalami defisit fiskal.

Faktor-faktor yg mempengaruhi Neraca Pembayaran

Transaksi
berjalan



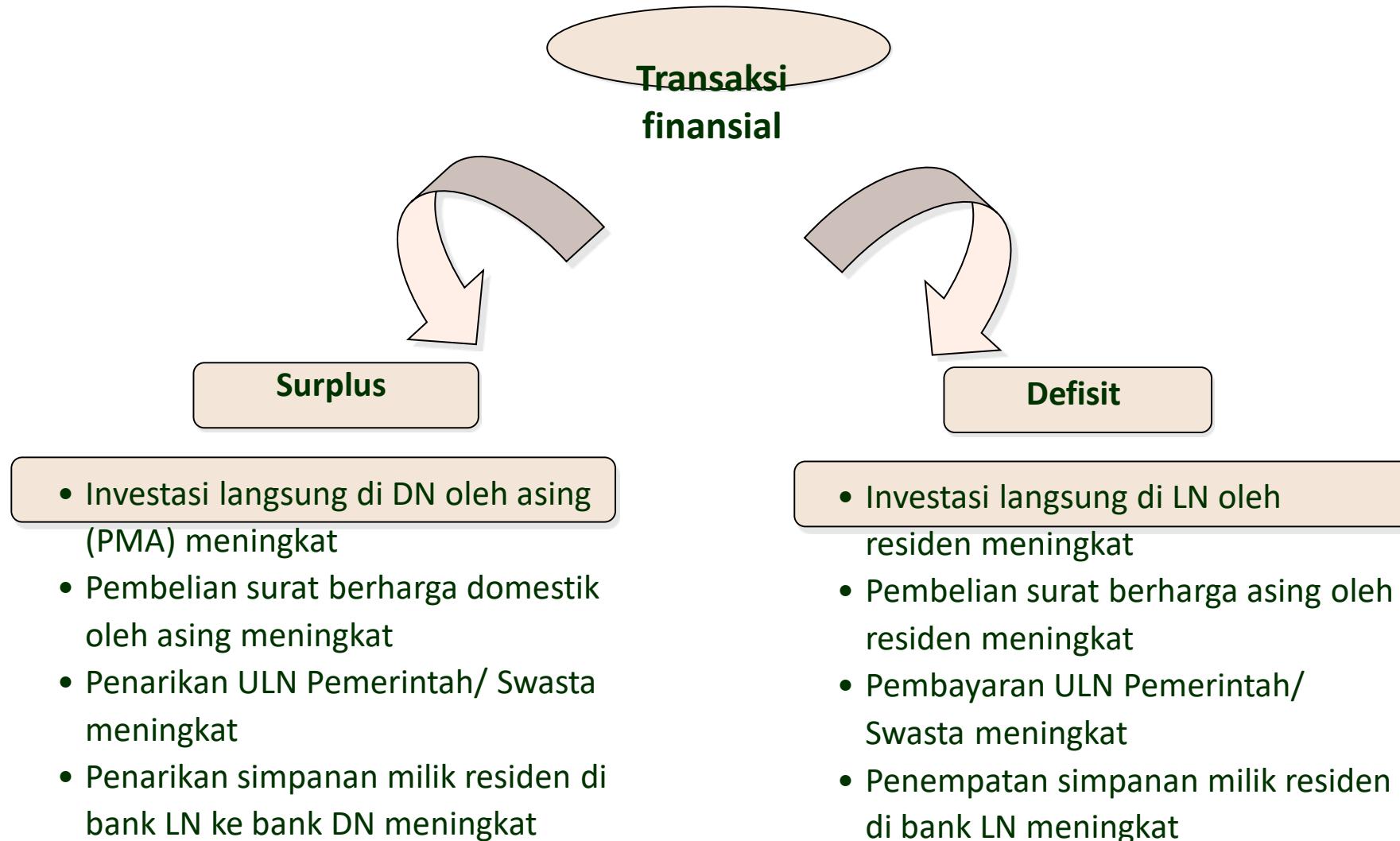
Surplus

Defisit

- Ekspor meningkat
- Impor menurun
- Penerimaan imbal hasil aset LN meningkat
- Penerimaan remitansi TKI meningkat
- Saving meningkat
- Konsumsi menurun
- Investasi fisik menurun

- Ekspor menurun
- Impor meningkat
- Pembayaran imbal hasil kewajiban LN meningkat
- Pembayaran remitansi TKA meningkat
- Saving menurun
- Konsumsi meningkat
- Investasi fisik meningkat

Faktor-faktor yg mempengaruhi Neraca Pembayaran



Kebijakan menghadapi Ketidakseimbangan NP

Demand Management:

- *Expenditure – reducing policies*
- *Expenditure – switching policies*
- *Automatic adjustment*

Supply Management:

- *Direct Control*
- *Deregulation*

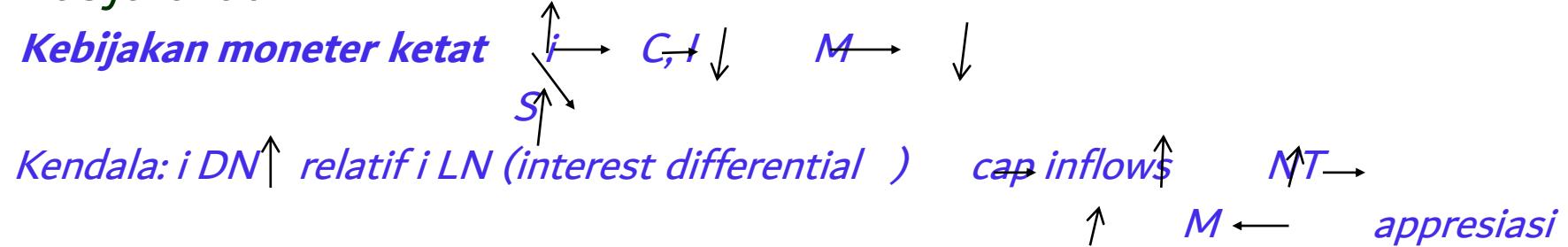
Capital Account Management

Financing Policies

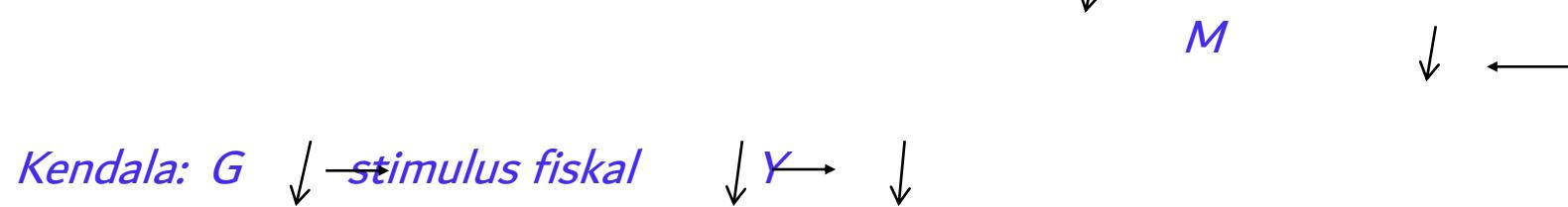
Kebijakan Manajemen Permintaan: Defisit Transaksi Berjalan

- Expenditure – reducing policies.** mengurangi belanja masyarakat

- **Kebijakan moneter ketat**



- **Kebijakan fiskal ketat** - pengeluaran pem (G) mll penjadwalan proyek



- **Kebijakan pendapatan:** kenaikan gaji ditunda

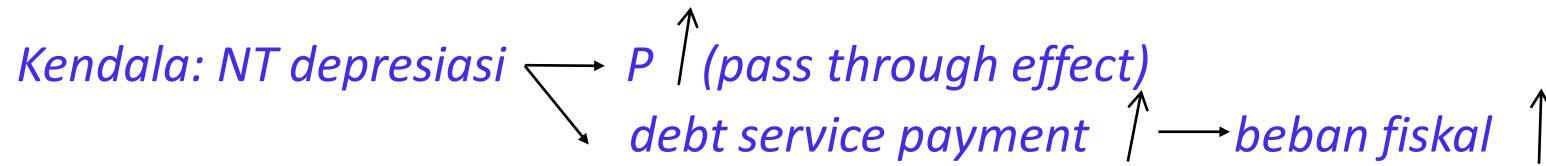


Kendala: pendapatan tetap, sementara P/thn



- ✓ **Expenditure – switching policies:** melakukan switching pola belanja masyarakat

- Kebijakan NT: NT depresiasi (devaluasi) $\longrightarrow M \downarrow, X \uparrow$



- ✓ **Automatic Adjustment :** tidak ada intervensi penyesuaian

- C/A defisit \longrightarrow cadangan devisa $\downarrow \longrightarrow$ NT dep $\longrightarrow X \uparrow M \downarrow$
 $\uparrow \quad X \downarrow M \uparrow \quad \leftarrow \quad \leftarrow$
NT appr \leftarrow cadangan devisa $\uparrow \quad \leftarrow C/A surp \quad \leftarrow$

Kendala: takes a long time costly bagi perekonomian

Administrative Control

- Pembatasan Impor

Kendala: melanggar *free trade policy*

Structural Reform

- *Peningkatan daya saing produk domestik (a.l. melalui perbaikan infrastruktur, penghapusan ekonomi biaya tinggi, peningkatan produktivitas tenaga kerja)*
- *Pengembangan industri ekspor bernilai tambah tinggi*
- *Pengembangan industri pengganti impor*

Catatan:

Demand Management relatif lebih disukai ketimbang *Supply Management* karena dampak kebijakan yang lebih cepat dan segera.

Kebijakan Manajemen Neraca Modal

Ditujukan untuk mengatasi terjadinya arus modal keluar dalam jumlah besar, dan atau mendorong arus modal masuk.

- Kebijakan moneter ketat
- Restrukturisasi utang LN
- Selective capital control*
- Reformasi struktural di sektor riil (liberalisasi PMA)

Kebijakan Pembiayaan

Ditujukan untuk mengatasi ketidakseimbangan neraca pembayaran yang bersifat temporer (akibat masalah likuiditas, bukan masalah solvabilitas).

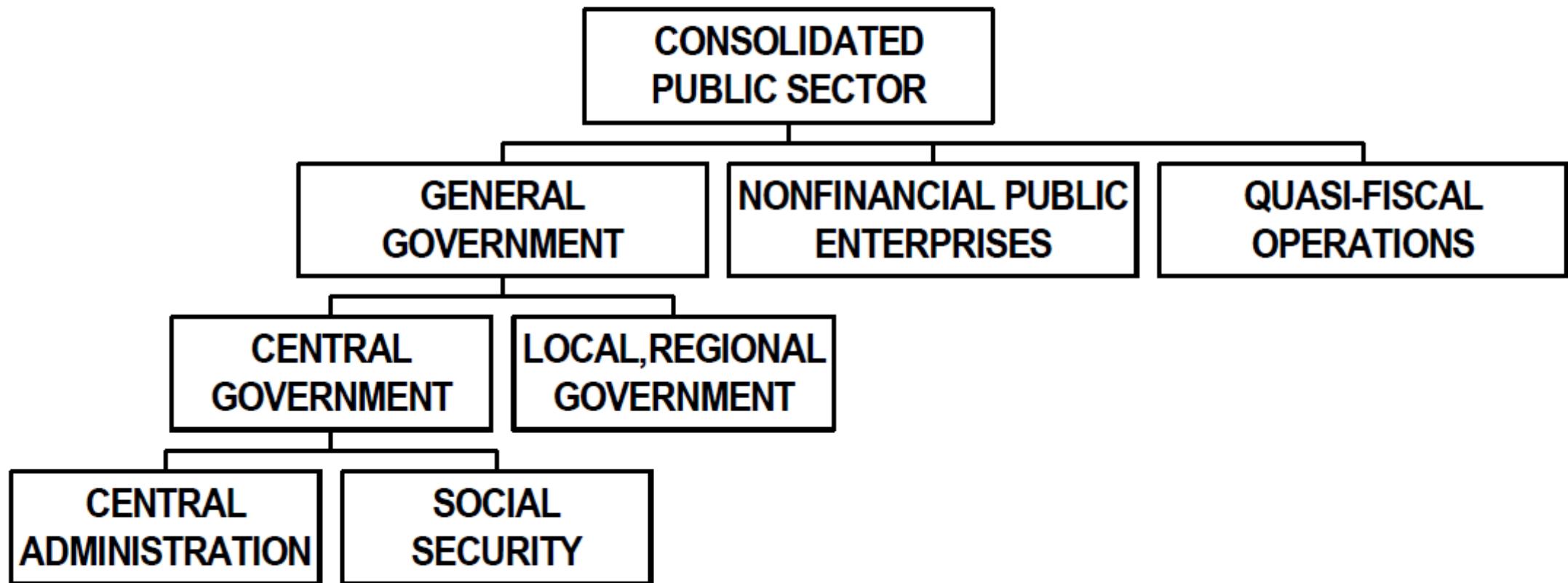
- External debt financing*
- Drawing down international reserve*
- Fasilitas IMF (*BOP support*)

BOP support diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dari cadangan devisa karena tingginya permintaan valas untuk membayar kewajiban utang LN dan keperluan impor yang dikhawatirkan dapat mengurangi devisa nasional.



Fiscal Accounts |

Public Sector



Fiscal Accounts

Revenues and Grants

Taxes

Non tax

Grants

Expenditures and Net Lending

Current

Capital

Net Lending

Overall Balance

Financing (below the line)

Foreign (net)

Domestic

Non bank

Bank

Revenues and Grants

- **Revenues:** all non repayable receipts (i.e. receipts which do not give rise to an obligation of repayment), except grants
 - **Tax revenues:** compulsory and unrequited receipts collected by the government for public purposes.
 - **Non tax revenues:** e.g., operating surpluses of public enterprises; administrative fees; property income.
- **Grants:** unrequited receipts from other governments or international institutions.

Expenditures

- **Current:** wages and salaries; goods and services; interests payments; subsidies and current transfers
- **Capital:** acquisition of fixed assets (government investment); capital transfers (transfers for the purpose of acquiring a capital asset)
- **Net Lending** (loans minus repayment): government lending undertaken to achieve public policy objectives (e.g. subsidized loans to students, emergency loans) .

Above and below the line

- Non repayable receipts (taxes, profits, and grants) are above the line
- Expenditures are above the line
- Repayable resources (borrowing from markets or from international financial institutions) are treated as financing and are “below the line”.
- Net lending: traditionally above the line, as in the old GFS. However, below in the new GFS.

Modes of Financing

- Domestic borrowing
 - Central bank (monetization)
 - Bank financing
 - Non-bank financing
- Foreign borrowing

Different Fiscal Balance Concepts

- Overall balance – Total revenues and grants minus total expenditures and net lending
 - Total amount that needs to be financed
- Other concepts:
 - Current fiscal balance (total current revenue minus total current expenditure) -- measure of government savings
 - Primary balance (overall balance + interest payments) -- measure of discretionary spending

A. Pendapatan Negara dan Hibah

I. Penerimaan Dalam Negeri

1. Penerimaan Perpajakan
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

II. Hibah

B. Belanja Negara

I. Belanja Pemerintah Pusat

1. Belanja Kementerian/Lembaga (K/L)
2. Belanja Non K/L

II. Transfer ke Daerah

1. Dana Perimbangan
2. Dana Otonomi Khusus

C. Keseimbangan Primer (Primary Balance)

D. Surplus/Defisit Anggaran (Overall Balance) (A-B)

E. Pembiayaan (I + II)

I. Pembiayaan Dalam Negeri

1. Perbankan Dalam Negeri
2. Non Perbankan Dalam Negeri

II. Pembiayaan Luar Negeri, neto

1. Penarikan Pinjaman LN
2. Pembayaran Cicilan Pokok Utang LN

A. Pajak Dalam Negeri , al berupa:

- Pajak Penghasilan
- Pajak Pertambahan Nilai
- ...

B. Pajak Perdagangan Internasional, berupa:

- Pajak Impor/Bea Masuk
- Pajak Ekspor/Bea Keluar

A. Penerimaan SDA Migas dan Non Migas

- B. Bagian Laba BUMN
- C. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)
- D. Penerimaan PNBP lainnya

A. Belanja Pegawai

- B. Pembayaran Bunga Utang (Luar dan DN)
- C. Subsidi Energi dan Non Energi
- D. Bantuan Sosial
- E. Belanja Lain-lain

A. Privatisasi dan Aset Management

- B. Surat Berharga Negara (SBN)- Netto
- C. Pinjaman Dalam Negeri
- D. Contingency Funds
- E.

A. Pinjaman Proyek

- B. Pinjaman Program

A. Pendapatan Daerah**I. Pendapatan Asli Daerah**

1. Pajak daerah
2. Retribusi daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

II. Dana Perimbangan

1. Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak
2. Dana alokasi umum
3. Dana alokasi khusus

III. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

1. Hibah
2. Dana darurat
3. Dana bagi hasil pajak dari Propinsi dan Pemda lainnya
4. Dana penyesuaian dan otonomi khusus
5. Bantuan keuangan dari Propinsi atau Pemda lainnya

B. Belanja Daerah**I. Belanja tidak langsung**

1. Belanja pegawai
2. Belanja bunga
3. Belanja subsidi
4. Belanja hibah
5. Belanja bantuan sosial
6. ...

II. Belanja langsung

1. Belanja pegawai
2. Belanja barang dan jasa
3. Belanja modal

C. Surplus/Defisit Anggaran (A-B)**D. Pembiayaan Daerah (I + II)****I. Penerimaan Pembiayaan Daerah**

1. SILPA TA sebelumnya
2. Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah
3. ...

II. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

1. Pembentukan Dana Cadangan
2. Penyertaan Modal (Investasi) Daerah
3. ...

A. *Transactions Affecting Net Worth:*

- Revenue (Penerimaan) → Seluruh transaksi yang meningkatkan net worth sektor Pemerintah
 - Taxes (Pajak) → Transfer/pungutan wajib yang dilakukan sektor Pemerintah seperti pajak penghasilan (PPH), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPn).
 - Social Contribution → Penerimaan dari *social security schemes*
 - Grants → Hibah, yaitu berupa penerimaan non compulsory transfer dari pemerintah negara lain atau organisasi Internasional
 - Other Revenue (Penerimaan lainnya) → penerimaan lainnya yang tidak termasuk Pajak, social contribution, maupun grants/hibah seperti penerimaan/deviden BUMN, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP?)
- Expenses (Belanja) → Seluruh transaksi yang akan mengurangi net worth dari sektor Pemerintah
 - Compensation of employees (Belanja Pegawai) → renumerasi yang dibayarkan kepada pegawai berupa gaji dan wages.
 - Use of goods and services (Belanja barang dan jasa) → Seluruh jenis belanja berupa Barang dan Jasa oleh Pemerintah
 - Consumption of fixed capital (Belanja Modal) → belanja berupa *fixed asset*
 - Interest (Bunga) → Belanja yang timbul bunga yang harus dibayar dari pokok hutang akibat penarikan utang
 - Subsidies (Subsidi) → current transfer yang diberikan kepada enterprise/BUMN untuk kegiatan produksi ,nilai suatu barang maupun jasa. Contoh subsidi BBM melalui Pertamina, subsidi listrik melalui PLN, subsidi Pupuk, subsidi minyak goreng dan subsidi obat.
 - Grants (Hibah) → diberikan kepada unit pemerintah lainnya atau kepada lembaga internasional.
 - Social Benefits (Belanja Sosial) →current transfer kepada sektor Rumah Tangga terkait kebutuhan yang timbul akibat sakit, PHK, pensiun maupun Bencana.

- Other expense (Belanja lainnya) → seluruh belanja yang tidak termasuk belanja tersebut diatas.
- Net/Gross Operating Balance → overall balance apakah net surplus atau net defisit

B. *Transactions In Financial Assets and Liabilities (Financing):*

- Net Acquisition of Financial Assets (aset finansial neto) yang berasal dari dalam (domestic) maupun luar negeri (foreign), dapat dikategorikan dalam 2 jenis yaitu:
 - Berdasarkan tipe instrumen finansial → Emas moneter dan SDRs, Uang dan simpanan, pinjaman, surat berharga selain saham, saham dan equity, derivatif, penerimaan lain yang masih akan diterima maupun kewajiban lain yang masih harus dibayar
 - Berdasarkan counterpart dimana transaksi finansial dilakukan → apakah financial corporation, non financial corporation, Rumah Tangga dan sebagainya.
 - Pada APBN dapat berupa Pembiayaan dari Perbankan Dalam Negeri, berupa rekening Pemerintah Pusat di Bank Sentral (BI) dan Bank Umum, Pembiayaan non Perbankan Dalam Negeri berupa pengelolaan aset,
- Net Incurrence Of Liabilities → secara konsep dapat diklasifikasikan sama seperti halnya aset finansial namun dalam posisi berlawanan yaitu sebagai kewajiban. Pada APBN dapat berupa:
 - Kewajiban pada sektor Domestik → SBN dan SBSN,
 - Kewajiban pada sektor Luar Negeri → penarikan ULN (menambah kewajiban) maupun pembayaran LN (mengurangi kewajiban), penerbitan Global Bonds

Sumber Data Central Government

Data	Periode Rilis	Waktu Perolehan
1. Government Finance Statistics	Tahunan	Lag ± 9 bulan dari periode laporan
2. LKPP	Tahunan	Lag ± 9 bulan dari periode laporan
3. APBN/APBNP	Tahunan	
4. Realisasi APBN	Bulanan	Lag ± 15 Hari dari periode laporan

Sumber Data Local Government

Data	Periode Rilis	Waktu Perolehan
1. Government Finance Statistics	Tahunan	Lag ± 9 bulan dari periode laporan
2. LKPD	Tahunan	Lag ± 9 bulan dari periode laporan
3. APBD	Tahunan	
4. Realisasi APBD	Triwulanan	Lag 3 – 9 Bulan dari periode laporan

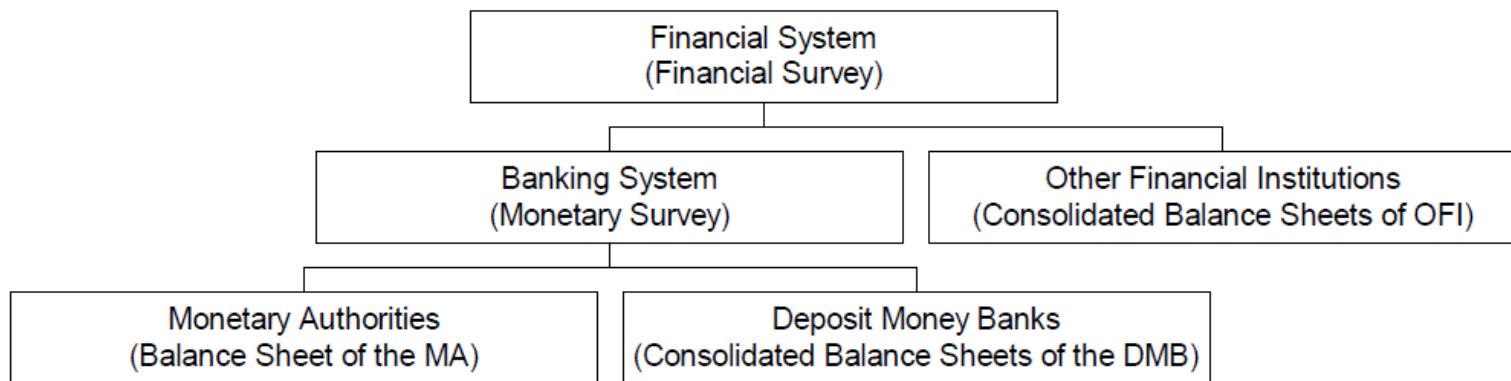
ITEMS	2015		Difference
	Budget	Revised Budget	
A. Revenue and Grants:	1,793.6	1,761.6	(32.0)
I. Domestic Revenue	1,790.3	1,758.3	(32.0)
1. Tax Revenue	1,380.0	1,489.3	109.3
Tax ratio (including oil & gas and mining)	14.61	13.69	(0.92)
2. Non-tax revenue	410.3	269.1	(141.2)
II. Grants	3.3	3.3	-
B. Expenditures	2,039.5	1,984.1	(55.4)
I. Central Government Expenditures	1,392.4	1,319.5	(72.9)
1. Ministries/agencies spending	647.3	795.5	148.2
2. Non ministries/agencies spending	745.1	524.1	(221.0)
such as: interest payment	152.0	155.7	3.7
Energy subsidy	344.7	137.8	(206.9)
- Fuel, LPG, and Biofuel subsidy	276.0	64.7	(211.3)
- Electricity subsidy	68.7	73.1	4.4
II. Transfer to regions and rural fund	647.0	664.6	17.6
1. Transfer to regions	638.0	643.8	5.8
2. Rural fund	9.1	20.8	11.7
Education Fund	409.1	408.5	(0.6)
Ratio of Education Fund (%)	20.1	20.59	0.5
C. Primary Balance	(93.9)	(66.8)	27.1
D. Surplus / (deficit)	(245.9)	(222.5)	23.4
Deficit to GDP (%)	(2.21)	(1.90)	0.31
E. Financing	245.9	222.5	(23.4)
I. Domestic financing	269.7	242.5	(27.2)
such as: - Government bonds (netto)	277.0	297.7	20.7
- Government investment fund	(12.6)	(58.8)	(46.2)
II. Foreign financiang (netto)	(23.8)	(20.0)	3.8
Source : Ministry of Finance			



Monetary Accounts



Structure of the Financial System



Some Accounting Principles Underlying Monetary Statistics

- Monetary statistics are compiled in the form of stock data.
- Monetary accounts are expressed in local currency.

Monetary Authorities

Functions:

- Issue currency
- Hold the country's foreign reserves
- Act as banker to government
- Conduct of monetary policy
- Oversee the monetary system
- Serve as lender of last resort to the system

Monetary Authorities' Analytical Balance Sheet

Assets	Liabilities
Net Foreign Assets	Reserve or Base Money
Net Domestic Assets <ul style="list-style-type: none">- Domestic credit (net)Claims on the government (net)Claims on the DMBsClaims on other domestic economic sectors- Other items (net)	<ul style="list-style-type: none">- Currency issued<ul style="list-style-type: none">Held in banksHeld outside banks- Deposits of deposit money banks

Deposit Money Banks (DMBs)

Functions

- Provide financial intermediation for savers and investors.
- Acting within the constraints set by the monetary authorities, DMBs help to transmit monetary policy from the monetary authorities to the public.

Analytical Balance Sheet of Deposit Money Banks

Assets	Liabilities
Net Foreign Assets	Deposits Demand Time and savings Foreign currency
Reserves Required reserves Excess reserves	
Domestic credit Claims on government Claims on other domestic sectors	Liabilities to MA Other less liquid liabilities
Other items (net)	

The Monetary Survey

- The Monetary Survey is the consolidated balance sheet for the entire banking system. It consolidates the balance sheet of DMBs and the balance sheet of the Monetary Authorities.
- **Objective of the Monetary Survey**
To present, in a timely fashion, data on monetary and credit developments for the entire banking system, that will allow policymakers to monitor these developments and to adjust monetary policy, if necessary.

Analytical Balance Sheet of the Banking System: Monetary Survey

Assets	Liabilities
Net Foreign Assets	Broad Money
Net Domestic Assets	<ul style="list-style-type: none">- Narrow Money (M1)<ul style="list-style-type: none">. Currency in circulation. Demand Deposits
<ul style="list-style-type: none">- Net Domestic credit<ul style="list-style-type: none">. Net claims on government. Claims on the Private Sector- Other items (net)	<ul style="list-style-type: none">- Quasi-Money (QM)<ul style="list-style-type: none">. Time and savings deposits. Foreign currency deposits

DIMENSI PENENTUAN BESARAN MONETER

1. Jenis instrumen finansial
2. Pihak pemilik
3. Pihak penerbit

JENIS INSTRUMEN FINANSIAL

1. Kartal (berdenominasi dalam Rupiah)
2. Giro Rupiah
3. Giro Valas
4. Tabungan Rupiah
5. Tabungan Valas
6. Simpanan Berjangka Rupiah
7. Simpanan Berjangka Valas
8. Surat Berharga

PIHAK PEMILIK

1. Perusahaan Lembaga Keuangan
2. Pemerintah Daerah
3. Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan – Publik
4. Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan Lainnya
5. Sektor swasta domestik lainnya
6. Pemerintah (hanya terkait kepemilikan Uang Kartal)
7. Bukan Penduduk (hanya terkait kepemilikan Uang Kartal)

PIHAK PENERBIT

1. *Bank Sentral*
2. *Other Depository Corporations*

- Definisi Uang Primer
- Mekanisme Penyusunan Uang Primer
- Neraca Bank Sentral
(Sectoral Balance Sheet – Central Bank)
- Neraca Analitis Otoritas Moneter
(Central Bank Survey)

LATAR BELAKANG

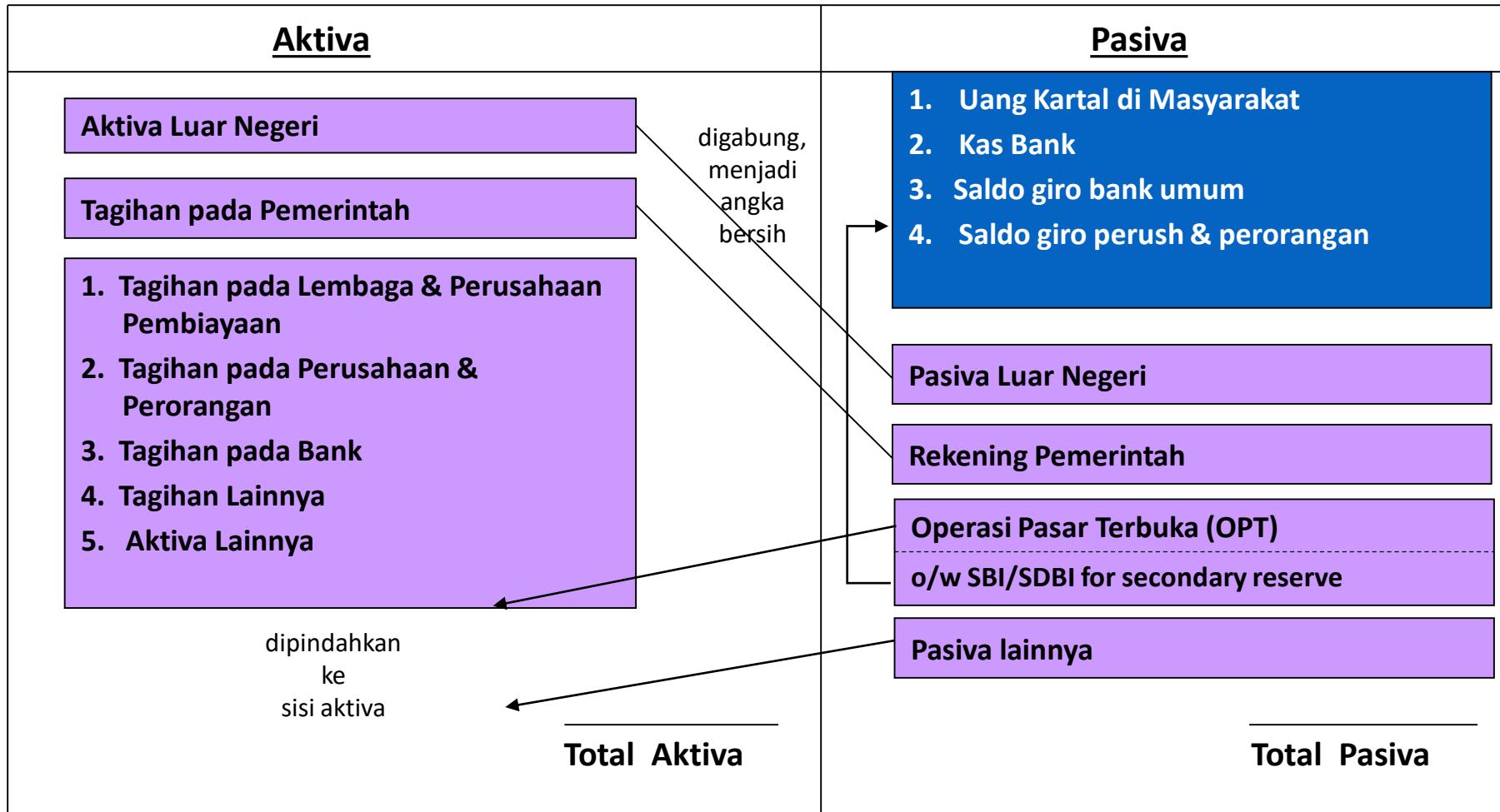
- Sebelum dikenal konsep otoritas moneter, hak monopolis untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang ada pada penguasa (Raja atau Kerajaan)
- Sejalan dengan perkembangan sistem ekonomi dan dikenalnya sistem perbankan, konsep otoritas moneter atau bank sentral → bank sentral sebagai otoritas moneter mempunyai wewenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang kartal.
- Dalam prakteknya bank sentral juga menerima simpanan giro bank umum dan giro masyarakat.
- Uang kartal dan simpanan giro di Bank Sentral tersebut selanjutnya disebut **UANG PRIMER** atau **UANG INTI** → inti dalam proses penciptaan uang beredar dengan simbol **Mo**.

DEFINISI

Di Indonesia, **UANG PRIMER** didefinisikan sebagai kewajiban **bank sentral** (Bank Indonesia) terhadap **bank umum dan sektor swasta domestik** → tidak termasuk pemerintah Pusat (diluar uang kartal) dan Sektor Luar Negeri. Kewajiban tersebut terdiri dari :

- i. Uang kertas dan uang logam yang berada di luar Bank Indonesia.
- ii. Simpanan giro bank umum di Bank Indonesia.
- iii. Simpanan giro sektor swasta.
- iv. SBI yang diperhitungkan untuk pemenuhan GWM Sekunder

Neraca Bank Sentral



Neraca Analitis Bank Sentral

Faktor yang mempengaruhi Uang Primer	Komponen Uang Primer
Aktiva Luar Negeri Bersih (NFA)	<ul style="list-style-type: none">1. Uang Kartal di Masyarakat2. Kas Bank3. Saldo giro bank umum4. Saldo giro perush & perorangan5. SBI/SDBI for Secondary Reserve
Aktiva Dalam Negeri Bersih (NDA) <ul style="list-style-type: none">1. Tagihan Bersih pada Pemerintah (NCG)2. Tagihan pada Bank3. Tagihan pada Lembaga & Perusahaan Pembiayaan4. Tagihan pada Perusahaan & Perorangan5. Tagihan Lainnya	
Operasi Pasar Terbuka (OPT)	
Net Other Items (Aktiva lainnya - Pasiva lainnya)	

Komponen (Sisi Permintaan)

1. Currency (Uang Kartal)

- *Currency Outside Banks (COB)* : uang kartal yang dimiliki oleh masyarakat di luar bank
- *Cash In Vault (CIV)* : uang kartal yang dimiliki oleh Bank Umum



- Data COB diperoleh dengan membandingkan jumlah uang dicetak BI (Pusat) dengan saldo kas yang ada di seluruh BI (Pusat & KBI), setelah dikurangi dengan CIV Bank Umum
- Data CIV untuk posisi mingguan /bulanan diperoleh dari LBBU /LBU, sedangkan posisi harian diperoleh dari LHBU

2. Commercial Banks' Positive Balance at BI

Total saldo giro **positif** Bank Umum di Bank Indonesia



- Data saldo giro positif Bank Umum yang disimpan di BI (Pusat & KBI), untuk pemenuhan GWM dan kebutuhan likuiditas

3. Private Sector Demand Deposits

Simpanan sektor swasta di Bank Indonesia



- Simpanan Rp di BI oleh pihak non bank (lembaga, pegawai, yayasan, dsb)

4. SBI for Secondary Reserve



- SBI milik bank yang diperhitungkan sebagai Secondary Reserve

Faktor yang Mempengaruhi (Sisi Penawaran)

1. Net Foreign Asset (NFA)

Aktiva Luar Negeri Bersih (Aset Luar Negeri dikurangi Kewajiban Luar Negeri) menggunakan kurs neraca Bank Indonesia.

Transaksi-transaksi dari sisi faktor akan mempengaruhi Uang Primer selama transaksi tersebut menambah atau mengurangi likuiditas Rp

2. Net Domestic Asset (NDA)

• Net Claims On Central Government (NCG)

Selisih bersih antara tagihan BI kepada Pemerintah Pusat, dengan jumlah rekening (Rp dan Va) milik Pemerintah Pusat di BI, termasuk kewajiban BI lainnya kepada Pemerintah



• Claims to Commercial Banks

• Other Claims

a.l. tagihan pada lembaga, perusahaan, dan perorangan

• Open Market Operation

Posisi SBI, SBIS, TD, Deposit Facilities, Lending Facilities dan SUN (milik BI)

• Net Other Items (NOI)

Transaksi-transaksi Pemerintah yang berkaitan dengan operasional APBN, merupakan faktor utama penambahan/pengurangan likuiditas perbankan (setoran pajak, setoran deviden, penerimaan lelang SUN, pby DAU, pby DBH, pby termin proyek)

CONTOH TABEL UANG PRIMER (M0)

87

	2015		m.tn		Feb '15 (yoY)		Mar'15 (yoY)	
	Feb	Mar	Nom	%	Nom	%	Nom	%
I Uang Primer/UP (Komponen)	851.1	848.3	(2.8)	(0.3)	96.0	12.7	77.0	10.0
1 Uang Kartal	465.6	462.6	(3.0)	(0.6)	23.1	5.2	14.3	3.2
2 Giro Bank Umum diBI	285.0	286.0	0.9	0.3	37.0	14.9	36.0	14.4
3 Giro Sektor Swasta	0.2	0.0	(0.2)	(86.8)	(0.2)	(45.7)	(0.2)	(86.8)
4 SBI ^{1/}	56.5	58.5	2.0	3.6	4.8	9.3	2.4	(4.0)
5 SDBI ^{2/}	43.8	41.2	(2.6)	(5.8)	31.2	247.7	29.4	248.7
II Faktor yang mempengaruhi UP	851.1	848.3	(2.8)	(0.3)	96.0	12.7	77.0	10.0
1 Aktiva Luar Negeri Bersih	1440.6	1419.5	(21.1)	(1.5)	285.3	24.7	288.9	25.5
a. Aktiva Luar Negeri	1510.5	1484.6	(-25.9)	(-1.7)	278.2	22.6	266.9	21.9
b. Kewajiban Luar Negeri	(69.9)	(65.0)	4.8	(6.9)	7.1	(9.3)	22.0	(25.2)
2 Aktiva Dalam Negeri Bersih	(589.5)	(571.2)	18.3	-3.1	-189.4	47.3	-211.9	59.0
a. Tagihan Bersih pada Pem. pus	85.0	119.6	34.6	40.7	0.7	0.8	37.5	45.6
* Tagihan pada Pem. pus	235.9	235.9	0.0	0.0	-8.0	-3.3	-8.0	-3.3
* Kewajiban kepada Pem. pus	(150.9)	(116.3)	34.6	(22.9)	8.7	(5.5)	45.5	(28.1)
-Rupiah	(115.9)	(78.5)	37.4	-32.3	-53.5	85.9	-6.5	9.1
-Valas	(35.0)	(37.8)	(2.8)	8.0	62.3	(64.0)	52.0	(57.9)
b. Tagihan kepada Bank Umum	7.3	7.3	0.0	0.0	-0.8	-10.2	-0.1	-1.9
c. Tagihan lainnya	2.1	2.1	0.0	1.3	(0.2)	(7.6)	(0.1)	(5.6)
d. Operasi Mone터 antara lain:	(293.6)	(301.6)	(-7.9)	2.7	-108.6	58.7	-150.0	98.9
* SBIDan SDBIO outstanding ^{3/}	(214.7)	(207.6)	7.0	-3.3	-98.8	85.2	-80.9	63.9
* Reverse Repo	(79.7)	(50.4)	29.3	(36.7)	7.3	(8.4)	37.2	(42.5)
* Deposit Facility	(135.6)	(157.6)	-22.0	16.2	-28.5	26.6	-66.5	73.1
* Term Deposit	(96.8)	(118.6)	(21.8)	22.5	(42.4)	77.8	(81.5)	219.4
a. LTD Valas	(96.8)	(118.6)	(-21.8)	22.5	(-42.4)	77.8	(-81.5)	219.4
e. Lainnya Bersih	(390.2)	(398.6)	(8.4)	2.1	(80.4)	26.0	(99.1)	33.1

- 1. Definisi Uang Beredar**
- 2. Penyusunan Statistik Uang Beredar**

- Neraca Konsolidasi Bank Umum
(Sectoral Balance Sheet – Other Depository Corporation)
- Neraca Analitis Bank Umum + BPR
(Other Depository Corporation Survey)

- Berdasarkan ketiga jenis uang tersebut (kartal, giro, dan tabungan) dan dilihat dari lembaga yang mengeluarkan dan mengedarkan uang terdapat perbedaan bahwa :
 - Uang kartal di keluarkan dan diedarkan oleh Bank Sentral*)
 - Uang giral dan kuasi dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Umum dan BPR
- Dalam hal ini Bank Sentral dan Bank tersebut disebut sebagai **Sistem Moneter** yang mempunyai fungsi moneter yaitu antara lain menciptakan uang. Semua uang dan yang dikeluarkan dan diedarkan merupakan kewajiban lembaga yang mengeluarkan dan mengedarkannya.

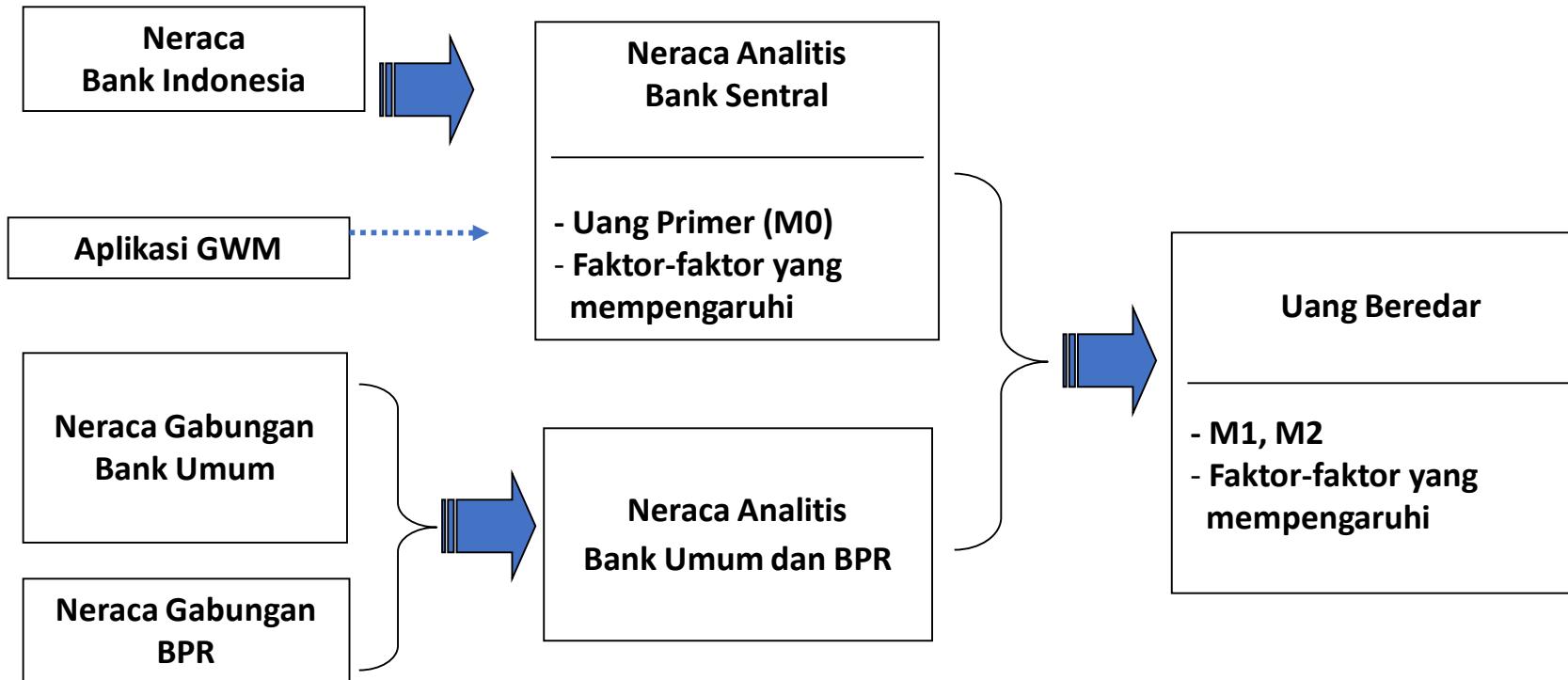
*) Beberapa negara Uang Kertas issued by Central Bank and coins issued by Treasury

UANG BEREDAR : kewajiban sistem moneter (**Bank Sentral, Bank Umum dan BPR**) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk), yang terdiri dari :

1. Uang Beredar dalam arti sempit (M1) → narrow money
 - Uang Kartal (*currency outside banks*)
uang kartal yang dimiliki oleh masyarakat non bank
 - Giro (*Demand deposits*) Rupiah
2. Uang Beredar dalam arti luas (M2) → broad money
 - M1
 - Uang kuasi
 - Tabungan (Rp dan Valas)
 - Deposito (Rp dan Valas)
 - Giro (Valas)
 - Surat Berharga Selain Saham (remaining maturity ≤ 1 year)

MEKANISME PENYUSUNAN UANG BEREDAR

91



Neraca Konsolidasi Bank Umum

<u>Aktiva</u>	<u>Pasiva</u>
<p>1. Kas</p> <p>2. Giro pada BI</p> <p>3. Aktiva Luar Negeri</p> <p>4. Tagihan Sektor Pemerintah - Pemerintah Pusat - Lembaga & Perusahaan Pembiayaan</p> <p>5. Tagihan pada perusahaan perorangan (a.n. kredit)</p> <p>6. Aktiva lainnya</p>	<p>1. Giro</p> <p>2. Tabungan & Simp. Berjangka</p> <p>3. Rekening Valas</p> <p>4. Pasiva Luar Negeri</p> <p>5. Rekening Pemerintah</p> <p>6. Utang pada BI</p> <p>8. Pasiva lainnya (a.l. modal)</p>

Uang Beredar dalam arti luas (M₂)

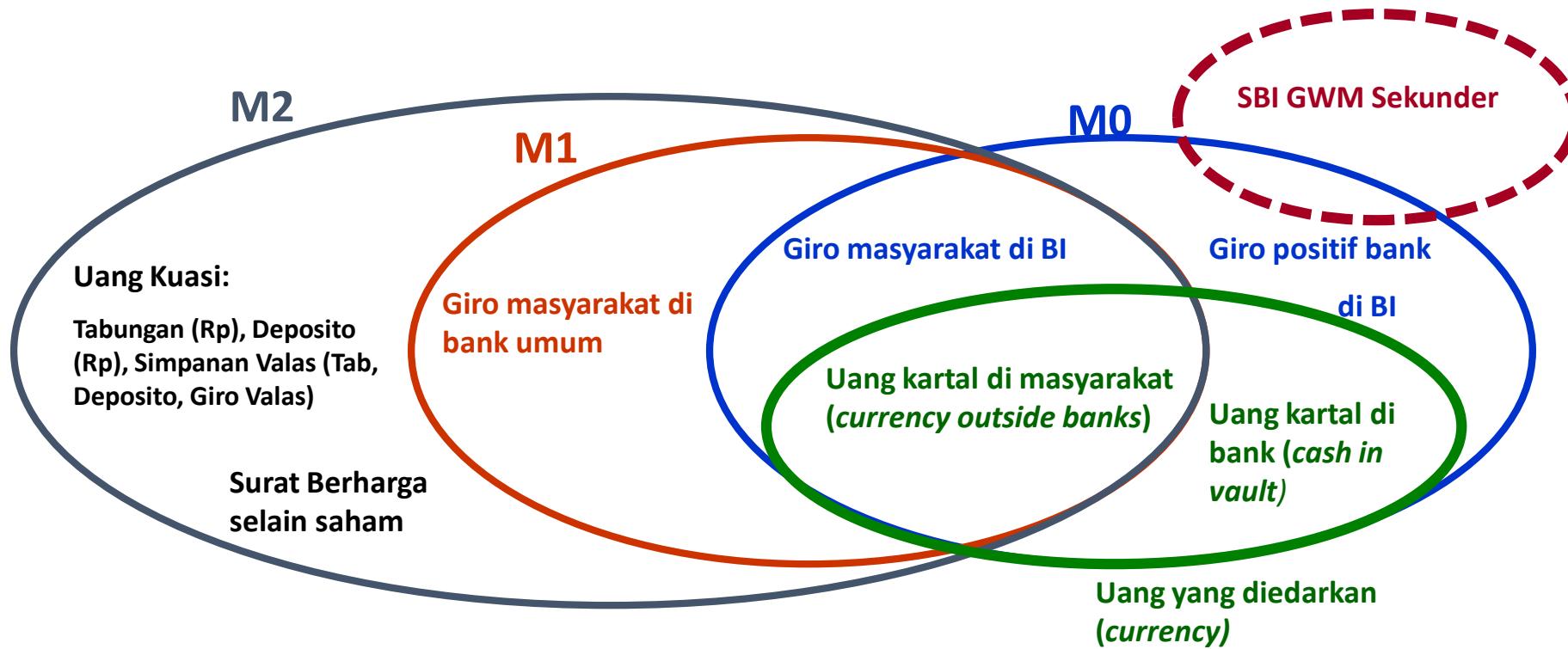
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	KOMPONEN
<p><u>Net Foreign Assets (NFA)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • NFA Bank Indonesia • NFA Bank Umum /DMB's <p><u>Net Domestic Assets (NDA)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Claims on Central Government</i> <ul style="list-style-type: none"> - Bank Indonesia - Bank Umum /DMB's • <i>Claims on Business Sectors</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Credit to Business Sectors</i> - <i>Other Claims</i> • <i>Net Other Item (NOI)</i> <ul style="list-style-type: none"> - Bank Indonesia - Bank Umum /DMB's 	<p><u>Narrow Money (M1)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Currency outside banks</i> • <i>Demand deposits</i> <p><u>Quasi Money</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Time deposits (Rp)</i> • <i>Saving deposits (Rp)</i> • <i>Foreign currency deposits</i>  <p><u>Securities other than Shares</u> <i>(Remaining maturities less than 12 months)</i></p>

CONTOH TABEL UANG BEREDAR (M2)

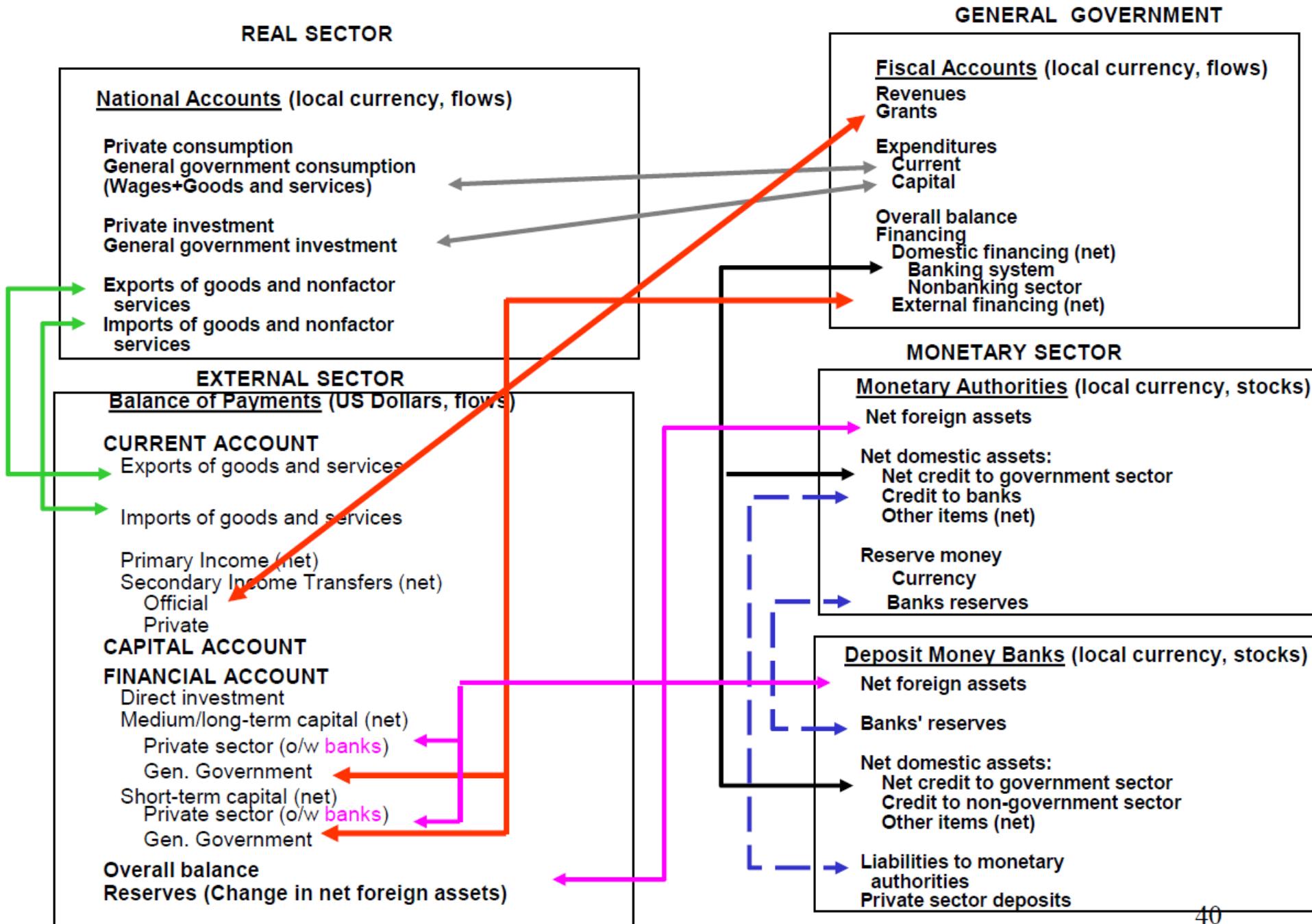
94

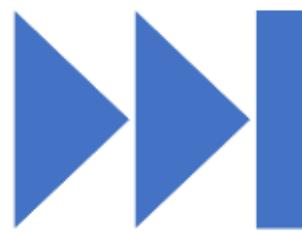
(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2014	2015		m tm		Jan '15	Feb '15
	Feb	Jan	Feb	Nom	%	% (yoy)	% (yoy)
Uang Beredar Luas (M 2)	3,643,059	4,174,826	4,230,675	55,849	1.3	14.3	16.1
Uang Beredar Sempit (M 1)	834,532	918,079	927,848	9,768	1.1	8.9	11.2
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	367,652	391,255	387,889	(3,366)	0.9)	2.9	5.5
Simpanan Giro Rupiah	466,881	526,824	539,958	13,134	2.5	13.9	15.7
Uang Kuasi	2,787,035	3,233,881	3,278,945	45,064	1.4	16.0	17.6
Simpanan Berjangka	1,438,820	1,788,607	1,846,809	58,202	3.3	24.9	28.4
Rupiah	1,224,927	1,523,779	1,570,171	46,392	3.0	26.0	28.2
Valas	213,893	264,828	276,638	11,810	4.5	19.1	29.3
Tabungan	1,111,408	1,184,829	1,181,971	(2,858)	(0.2)	5.9	6.3
Rupiah	1,027,712	1,093,281	1,090,330	(2,951)	(0.3)	5.6	6.1
Valas	83,697	91,548	91,640	93	0.1	8.6	9.5
Simpanan Giro Valuta Asing	236,806	260,445	250,165	(10,280)	(3.9)	10.2	5.6
Surat Berharga Selain Saham	21,492	22,866	23,882	1,017	4.4	2.9	11.1
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	3,643,059	4,174,826	4,230,675	55,849	1.3	14.3	16.1
Uang Beredar							
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,013,467	1,194,242	1,212,857	18,615	1.6	15.3	19.7
Aktiva Dalam Negeri Bersih	2,629,593	2,980,584	3,017,818	37,234	1.2	13.9	14.8
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	318,677	363,458	382,650	19,192	5.3	5.1	20.1
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	586,335	620,220	646,659	26,439	4.3	5.4	10.3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	267,658	256,762	264,009	7,247	2.8	5.8	(1.4)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	3,506,161	3,936,152	3,958,638	22,486	0.6	12.7	12.9
Tagihan kepada Sektor Swasta	3,075,825	3,454,695	3,471,938	17,243	0.5	12.7	12.9
Pinjaman yang Diberikan	2,938,375	3,272,602	3,309,119	36,517	1.1	11.6	12.6
Tagihan Lainnya	137,449	182,093	162,819	(19,274)	(10.6)	38.2	18.5
Saham dan Modal Lainnya	(908,651)	(1,060,135)	(1,074,954)	(14,819)	1.4	13.3	18.3
Lainnya bersih	33,354	43,774	51,735	7,961	18.2	26.2	55.1



Accounting Interrelations among Macroeconomic Accounts





Assignment

- Analisis apa implikasi dari Kebijakan DMO Batubara kepada PLN
 - Neraca apa saja terpengaruh oleh kebijakan ini?
- Ditemukan cadangan besar dari minyak bumi dan gas di Pantai Utara Jawa.
 - Bagaimana implikasinya terhadap neraca-neraca pemerintah